

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil perancangan dan pembuatan sampai dengan pengujian program sistem pakar diagnosa penyakit kista menggunakan metode *dempster shafer*, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan dan saran untuk pengembangan program lebih lanjut.

V.I. Kesimpulan

Penelitian yang penulis lakukan mendapatkan kesimpulan yang dapat berfungsi sebagai bahan masukan untuk menghadapi permasalahan yang ada. Penulis merancang suatu sistem yang dihasilkan berdasarkan uraian yang telah tercantum pada bab – bab sebelumnya dan dapat diambil beberapa kesimpulan yang merupakan hasil akhir dari penelitian yang dilakukan. Beberapa kesimpulan yang diambil oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi sistem pakar mendiagnosa penyakit kista mencakup beberapa langkah yang harus diperhatikan antara lain yaitu: akuisi pengetahuan, representasi pengetahuan, penyusunan data base, diagram UML, implementasi dan pengujian.
2. Aplikasi sistem pakar mendiagnosa penyakit kista menggunakan metode *Dempster Shafer* yang digunakan untuk menghitung nilai kepastian pada penyakit kista berdasarkan gejala yang diinputkan.
3. Aplikasi mampu memberikan informasi kepada user mengenai penyakit kista melalui gejala – gejala yang sesuai dengan rule.

4. Dengan adanya aplikasi sistem pakar ini dapat menjadi database pengetahuan mengenai hal – hal yang berhubungan dengan gejala dan diagnosa penyakit kista beserta solusi dari diagnosanya.
5. Keakuratan sistem yang dibuat masih belum sempurna masih diperkirakan hanya 40% saja.

V.1. Saran

Adapun saran–saran yang dapat penulis sampaikan untuk mengembangkan sistem pakar mendiganosa penyakit kista menggunakan metode Dempster Shafer ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan sistem pakar ini selanjutnya dapat memperluas penyakit yang didiagnosa, karena dalam sistem pakar ini hanya dibatasi 4 penyakit. salah satu caranya dengan terus melakukan komunikasi dengan pakar penyakit kista.
2. Dapat menggunakan metode lain dalam penyelesaian tingkat kepercayaan sehingga menjadi alternatif pembanding untuk mengetahui metode mana yang paling mendekati kenyataan tingkat kebenaran.
3. Dikembangkan menjadi aplikasi online.
4. Disarankan adanya pengembangan lebih lanjut untuk merancang sistem pakar yang lebih baik dengan menggunakan sistem lain supaya data lebih akurat.